

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan sebanyak 28 data gaya bahasa perbandingan di dalam lirik lagu daerah Jambi dari 10 lagu yang telah di analisis datanya sesuai dengan prosedur penelitian yang telah ditentukan. 28 data tersebut meliputi: 2 perumpamaan, 7 metafora, 5 alegori, 2 antisipasi, 2 personifikasi, 5 antithesis, 4 pleonasme dan 1 perifrasis. Gaya bahasa perbandingan yang digunakan dalam lirik lagu daerah Jambi adalah membandingkan keadaan daerah Jambi dengan menggunakan kata kiasan. Di daerah terdapat sejarah sehingga terdapat lirik lagu yang mengandung cerita sejarah lalu dibandingkan dengan menggunakan kata, frasa kiasan. Gaya bahasa paling banyak digunakan dalam lirik lagu daerah Jambi adalah gaya bahasa metafora. Metafora merupakan gaya bahasa yang membandingkan secara singkat tanpa menggunakan kata *seperti, bak, bagai, dll.*

5.2 IMPLIKASI

Implikasi dalam penelitian ini dapat diterapkan di dalam dunia pendidikan untuk siswa dapat mengenal apa saja jenis gaya bahasa khususnya pada lirik lagu daerah Jambi. Penelitian ini juga dapat mengenalkan pada anak bangsa mengenai lagu-lagu yang ada di daerah provinsi Jambi, dikarenakan di zaman sekarang banyak sekali yang belum mengenal lagu daerah. Lagu daerah kurang populer di zaman sekarang ini, masyarakat lebih senang mendengarkan lagu pop, kpop dll. Penelitian ini juga dapat memberikan sebuah referensi untuk bahan penelitian selanjutnya mengenai gaya bahasa perbandingan.

5.3 SARAN

Dalam penelitian ini, penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kesempurnaan, dikarenakan masih mengkaji bagian kecil dari gaya bahasa. Penulis berharap untuk masa yang akan datang, adanya penelitian yang lebih dalam dan luas yang mengkaji penelitian gaya bahasa perbandingan tentunya dengan objek kajian yang masa kini. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui gaya bahasa dalam lirik lagu daerah Jambi, hal ini bertujuan agar penikmat lagu mengerti dan paham mengenai gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu.